



## (Penulisan Jurnal KABASTRA menggunakan font Bahnschrift)

### JUDUL

(Font Bahnschrift ukuran 14, **KAPITAL, TEBAL**, spasi 1)  
 Judul artikel jurnal KABASTRA ditulis secara singkat, padat, jelas dan menggunakan maksimal 20 kata.

**Penulis Pertama <sup>a,\*</sup>, Penulis Kedua <sup>b,\*</sup>, Penulis Ketiga <sup>c,\*</sup>, dst  
 Penulis maksimal berjumlah 5 orang**

<sup>a</sup> Instansi Afiliasi Pertama  
 Alamat Instansi Afiliasi Pertama  
<sup>b</sup> Instansi Afiliasi Kedua  
 Alamat Instansi Afiliasi Kedua  
<sup>c</sup> Instansi Afiliasi Ketiga  
 Alamat Instansi Afiliasi Ketiga  
 \*Surel: alamat email

**Abstrak (Font Bahnschrift ukuran 11, tebal, spasi 1):** Abstrak merupakan garis besar dari keseluruhan tulisan, memuat masalah pokok yang dibahas, tujuan, teori, metode, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam satu paragraf terdiri atas 100-150 kata, tanpa pustaka/kutipan (Bahnschrift ukuran 11, spasi 1). Abstrak ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

**Kata-Kata Kunci (Bahnschrift ukuran 11, huruf Kapital di awal kata, tebal, spasi 1):** Maksimal lima kata atau frasa , tanpa diakhiri tanda titik (Bahnschrift ukuran 11, *Italic*, spasi 1). Kata kunci ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

**Abstract (Bahnschrift size 11, bold):** Abstract is written in foreign language in a short paragraph describing the paper's content. Abstract consists of background, research problem(s), purpose of the study, method(s) and theoretical framework(s), and result of the study. Abstract is written approximately 100-150 words (Bahnschrift size 11, single space).

**Key Words (Bahnschrift size 11, bold):** Not more than five words or phrase (Bahnschrift size 11, *Italic*, single space)

### A. PENDAHULUAN

Pendahuluan diuraikan secara jelas, mengandung latar belakang masalah, tujuan penelitian. Ditulis dengan huruf Bahnschrift, 12 pt, spasi 1,15.

Paragraf pertama rata kiri, lurus dengan judul bab. Paragraf berikutnya menggunakan format paragraf special first line 0,8 cm.



## B. LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi seluruh teori yang digunakan. Penulisan tidak perlu panjang lebar, namun cukup pokok/ konsep dari masing-masing teori yang digunakan dan relevan dengan perkembangan disiplin keilmuan.

Penulisan subbab untuk teori menggunakan penomoran angka Arab (1, 2, 3 dst) dicetak tebal, anak dari anak sub bab menggunakan penomoran huruf kecil (a, b, c dst) dicetak tebal. Ditulis dengan font Bahnschrift, 12 pt, spasi 1,15. Paragraf pertama rata kiri, lurus dengan judul bab. Paragraf berikutnya menggunakan format paragraf special first line 0,8 cm.

## C. METODE

Metode berisi langkah dan metodologi yang digunakan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian dapat dijelaskan secara singkat dan padat.

Penulisan subbab untuk teori menggunakan penomoran angka Arab (1, 2, 3 dst) dicetak tebal, anak dari anak sub bab menggunakan penomoran huruf kecil (a, b, c dst) dicetak tebal. Ditulis dengan font Bahnschrift, 12 pt, spasi 1,15. Paragraf pertama rata kiri, lurus dengan judul bab. Paragraf berikutnya menggunakan format paragraf special first line 0,8 cm.

## D. PEMBAHASAN

Pembahasan berisi hasil penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan dapat ditulis secara singkat, padat dan detail. Penulisan subbab menggunakan penomoran angka Arab (1, 2, 3 dst), anak sub bab menggunakan penomoran huruf kecil (a, b, c dst). Apabila di dalam pembahasan terdapat table, judul tabel diletakkan di bagian atas tabel, sedangkan judul gambar/ grafik diletakkan di bagian bawah gambar/ grafik.

Penomoran judul tabel/ gambar/ grafik menggunakan angka Arab (1, 2, 3 dst). Ditulis dengan font Bahnschrift, 12 pt, spasi 1,15. Paragraf pertama rata kiri, lurus dengan judul bab. Paragraf berikutnya menggunakan format paragraf special first line 0,8 cm.

## E. PENUTUP

Penutup hanya berisi simpulan hasil penelitian yang dilakukan. Ditulis dengan font Bahnschrift, 12 pt, spasi 1,15. Paragraf pertama rata kiri, lurus dengan judul bab. Paragraf berikutnya menggunakan format paragraf special first line 0,8 cm.



## DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan yang terdapat pada *Author Guidelines*. Sistem rujukan menggunakan sistem APA edisi ke-6. Penulis disarankan menggunakan aplikasi penyusun daftar pustaka—termasuk penulisan sitasi (misalnya: *Mendeley* atau *Zotero*). Berikut contoh penulisan daftar pustaka sesuai dengan gaya selingkung jurnal KABASTRA.

- Aspinall, V. (Ed.). (2014). *Clinical procedures in veterinary nursing* (3rd ed.). Edinburgh, Scotland: Elsevier.
- Baihaqi, I. (2020). *Sastrawan di pati dan magelang*. Yogyakarta: Anom Pustaka.
- Cannan, J. (2008). Using practice based learning at a dual-sector tertiary institution: A discussion of current practice. In R. K. Coll, & K. Hoskyn (Eds.), *Working together: Putting the cooperative into cooperative education*. Conference proceedings of the New Zealand Association for Cooperative Education, New Plymouth, New Zealand. Retrieved from [http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings\\_2008.pdf](http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings_2008.pdf)
- Galtung, J. (2003). *Studi perdamaian: perdamaian dan konflik pembangunan dan peradaban*. Surabaya: Pustaka Eureka.
- Gardiner, A., Curtis, C., & Michael, E. (Producers), & Waititi, T. (Director). (2010). Boy: *Welcome to my interesting world* [DVD]. New Zealand: Transmission.
- Huy, C., Becker, S., Gomolinsky, U., Klein, T., & Thiel, A. (2008). Health, medical risk factors and bicycle use in everyday life in the over-50 population. *Journal of Aging & Physical Activity*, 16(4), 454-464.
- McKinney, C., & Smith, N. (2005). Te Tiriti o Waitangi or The Treaty of Waitangi: What is the difference? In D. Wepa (Ed.), *Cultural safety in Aotearoa New Zealand* (pp. 39-57). Auckland, New Zealand: Pearson Education New Zealand.



Ministry of Health. (2014). *Ebola: Information for the public*. Retrieved from <http://www.health.govt.nz/your-health/conditions-and-treatments/diseases-and-illnesses/ebolainformation-public>

Nurgiyantoro, B. (1998). Transformasi penokohan tokoh wayang dalam fiksi indonesia. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 3(3), 125–144. Diambil dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/humaniora/article/view/5281/4580>

Nurgiyantoro, B. (2014). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Palmer, F. (2007). Treaty principles and Maori sport: Contemporary issues. In C. Collins & S. Jackson (Eds.), *Sport in Aotearoa/New Zealand society* (2nd ed., pp. 307-334). South Melbourne, Australia: Thomson.

*Pet therapy.* (n.d.). Retrieved from [http://www.holisticonline.com/stress/stress\\_pet-therapy.htm](http://www.holisticonline.com/stress/stress_pet-therapy.htm)

UI, B. (2014). Foregrounded: A comparative stylistic analysis of Their Eyes Were Watching God and its Turkish translation. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 158, 37–42. DOI:10.1016/j.sbspro.2014.12.030

Wijana, I. D. P. (2022). Target domains of ayam 'chicken' in Indonesian proverbs. *KABA STRA*, 2(1). <https://doi.org/10.31002/kabastra.v2i1.55>

Williams, J., & Seary, K. (2010). Bridging the divide: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. In J. Terrell (Ed.), *Making the links: Learning, teaching and high quality student outcomes*. Proceedings of the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (pp. 104-116). Wellington, New Zealand.

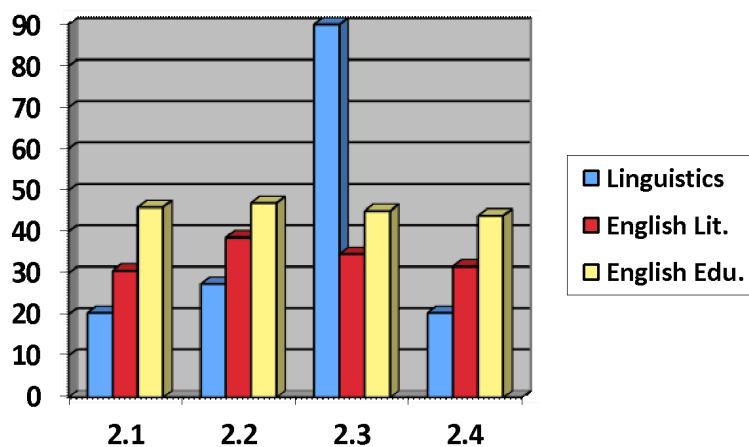


## TABEL DAN GAMBAR

Letakkan judul di atas tabel dan letakkan judul di bawah grafik atau gambar.  
Gunakan font Bahnschrift, 12pt.

Tabel 1. Keterangan tabel

Tahun	No	
2017	10	
2018	5	
2019	10	
2020	5	
2021	10	
Jumlah	40	



Gambar 1. Keterangan gambar